

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Chairil. 2016. *Korelasi Kemampuan Memahami Ciri Pantun dan Kemampuan Menentukan Jenis Pantun dengan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagalaram*. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 6, No. 1, 42.
- Ambari, Abdullah. 2005. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Djatnika.
- Amir, Adriyetti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Apriansah Dedi, Abdul Muktadir, dan Herman Lusa. 2018. *Studi Identifikasi Jenis-jenis Pantun dalam Masyarakat Kaur Provinsi Bengkulu*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 1 (1) : 43-50.
- Ahmad. *Pengertian Pantun, Tujuan, Fungsi, Jenis, Ciri-ciri, dan Contoh Pantun*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pantun/> (17 Januari 2023).
- Contessa Emilia, Rita Nilawijaya. 2019. *Analisis Bentuk dan Makna Pantun Muda-mudi Desa Gedungwani Kecamatan Runjung Agung Oku Selata*. Jurnal Bindo Sastra. Volume 3 (1) : 63-74.
- Ganie, Tajuddin NOOR. 2015. *Buku Induk Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Halimah Ihat, Sadri. 2007. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Kosasih, E. 2019. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Yrama Widya.
- M.A. Moleong Lexy J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rizkiy Al-Truisa Ziya Izzi. 2010. *Kumpulan Pantun dan Puisi*. Surabaya : Pustaka Agung Harapan..
- Santoso, Joko. 2013. *Pantun Puisi Lama Melayu dan Peribahasa Indonesia*. Yogyakarta : Araska.

Silfiana, Rustam, Andiopenta. 2017. *Pantun Masyarakat Melayu Jambi Desa Sungaibaung Kecamatan Mujaabulian Kabupaten Batanghari (Bentuk dan Makna)*https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penelitian+sastra+jenis+pantun&oq=-d=gs_qabs&t=1674533345033&u=%23p%3DraC9UI-kLdUJ(5 Januari 29).

Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkasa.

Sudaryat, Ndang. 2006. *Ringkasan Baha-sa Indonesia*. Bandung : Ganeca Exact.

Subarna Rakhma, dkk. 2021. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Jakarta Pusat : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Trisnawati. 2019. *Analisis Jenis-jenis dan Fungsi Pantun dalam Buku Mantra Syair di Tengah Kehidupan Dunia Modern Karya Korrie Layun Rampan*. Jurnal Bahasa dan Sastra. Volume 2. No 2: 1-1.

Utami. 2013. *Pintar Pantun, Puisi, Peribahasa, dan Majas*. Yogyakarta: Naafi' Media.

Wahyuni. Ristri. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Yogyakarta : Saufa.

Winarni, Sri. 2019. *Bunga Rampai Pantun*. TB. Pustaka Ilwu, Trawas.

Windest, R.O. (1977). *A History of Classical Malay Literature*. Oxford : Oxford University Press.

Wellek, Rose dan Austin Warren 2014. *Teori Kesantunan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Wellek 1989. *Teori Kesustraan*. Jakarta : Gramedia.

Wahyuningtyas. 2011. *Sastra Teori dan Implementasi*. Surakarta : Yuna.

LAMPIRAN I

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PERANGKAT AJAR

(BAHASA INDONESIA FASE D KELAS 7)

Bab 2 Berkelana di Dunia Imajinasi

<p>Capaian Pembelajaran (CP)</p>	<p>Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajakan berbagai teks penguatan karakter.</p>
----------------------------------	---

<p>CP Elemen</p> <p><i>Berbicara dan Mempresentasikan</i></p>	<p>Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, konstruktif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif, dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya.</p>
<p>Tujuan Pembelajaran</p>	<p>2.1 Peserta didik mengungkapkan pemahamannya terhadap puisi rakyat dengan membandingkan jenis dan unsur puisi rakyat dengan teliti.</p> <p>2.2 Peserta didik menjelaskan pendapat melalui kegiatan menginterpretasi tujuan penulisan puisi dengan baik</p>

	2.7 Peserta didik melatih kemampuannya untuk mendiskusikan sifat tokoh cerita dan amanat penulis dalam teks naratif dengan membandingkan jawabannya dengan temannya.
Perkiraan Jumlah Jam	6 JP (jam pelajaran) atau 2 x 3 pertemuan setiap teks (1JP = 40 menit)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<p>Kata/frasa kunci:</p> <p>mengidentifikasi, menjelaskan, dan menggunakan kata-kata jarang muncul (<i>low-frequency words</i>) dan kata-kata baru</p> <p>Topik/konten inti:</p> <p>berbicara dan mempresentasikan secara intensif untuk menemukan kata-kata jarang muncul (<i>low-frequency words</i>) dan kata-kata baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur puisi rakyat • Tujuan puisi rakyat

	<ul style="list-style-type: none"> • Penokohan dalam komik “Kue-Kue Mao” <p>Penjelasan singkat:</p> <p>fokus pembelajaran adalah berbicara dan mempresentasikan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan arti kata-kata jarang muncul (low-frequency words) dan kata-kata baru, serta menggunakan kata-kata tersebut dalam konteks yang spesifik yang dikenali</p>
<p>Profil Pelajar Pancasila</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif, yang ditunjukkan melalui kegiatan mempresentasikan hasil kerja peserta didik secara individual/berkelompok yang di dalamnya tertuang ide-ide yang dapat dibuat dalam bentuk mind mapping, brain storming berdasarkan topik yang dibahas. • Jujur, yang ditunjukkan melalui ide/mind mapping/brain storming yang dipresentasikan bukan plagiat; berbicara berdasarkan fakta/data; menyertakan sumber kutipan ketika mengutip ide orang lain. • Mandiri, yang ditunjukkan melalui self regulator untuk mengarahkan diri dan fokus terhadap apa yang dipresentasikan serta dapat mempertanggungjawabkan semua hal yang disampaikan atau dipresentasikan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Kritis, yang ditunjukkan melalui respons terhadap pertanyaan atau sanggahan yang disampaikan secara sopan, terarah dan sesuai sasaran pertanyaan/sanggahan.
Glosarium	<p>informasi: kabar atau berita tentang sesuatu</p> <p>ide pokok: gagasan yang menjadi pokok pengembangan dalam sebuah paragraf.</p> <p>Ide penjelas: gagasan yang menjelaskan gagasan utama.</p> <p>Paragraf induktif: paragraf yang gagasan utamanya/ide pokoknya berada di awal paragraf.</p> <p>Paragraf deduktif: paragraf yang gagasan utamanya/ide pokoknya berada di akhir paragraf.</p> <p>Interogatif: berfungsi untuk meminta jawaban berupa penjelasan, untuk menggali informasi, untuk klarifikasi, atau konfirmasi</p> <p>Imperatif: mengandung suatu keharusan, perintah, atau larangan</p> <p>Deklaratif: berisikan pernyataan</p>

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 1 Brebes

Drs. Dharma Suhaeri

NIP.19670318 199903 1 001

Brebes, 12 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

Edi Santosa, S.Pd.

NIP.19701009 200312 1 004

LAMPIRAN II

RPP / MODUL AJAR

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Penyusun : Sani Maulidya Ningtyas, S.Pd.

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Bringin

Fase/Level : D/VII

Alokasi waktu : 1 JP

Kompetensi Awal (Entry Behavior)

1. Peserta didik sudah mampu memahami pengertian puisi rakyat
2. Peserta didik sudah mampu mengenali jenis-jenis puisi rakyat
3. Peserta didik sudah mampu membedakan jenis-jenis puisi rakyat

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks puisi untuk menentukan makna tersurat dan tersirat. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk puisi dengan menggunakan kosakata secara kreatif.

Domain Konten

Menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis gagasan, pikiran, dan pandangan terkait teks puisi rakyat.

Profil Pelajar Pancasila

Bekerja sama, kreatif, bernalar kritis, religiusitas, gotong royong, disiplin, Teliti

Sarana dan Prasarana

LCD proyektor, laptop dan HP, berjejaring internet, modul, dan PPT

Target Peserta Didik

Peserta didik regular/tipikal

Model Pembelajaran

- Moda pembelajaran tatap muka
- Problem Based Learning

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik dapat: 1. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran Problem Based Learning dan TPACK, peserta didik dapat melengkapi pantun yang rumpang berdasarkan struktur dan kebahasaan dengan tepat. 2. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran Problem Based Learning dan TPACK, peserta didik dapat menulis tek puisi rakyat.

Pemahaman Bermakna

Pada umumnya peserta didik lebih familiar dengan teks nonfiksi dan fiksi berupa cerita seperti novel atau cerpen. Peserta didik kurang familiar dan kurang terbiasa membaca puisi rakyat (pantun dan gurindam). Melalui pembelajaran ini, peserta didik dapat lebih memahami ciri-ciri puisi rakyat berupa pantun dan gurindam, tujuan puisi rakyat, dan mengekspresikan ide dengan menulis puisi rakyat, serta musikalisasi puisi rakyat.

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah yang kamu ketahui tentang pantun?

2. Coba kamu tuliskan satu bait pantun yang masih kalian ingat!

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan

Alokasi Waktu

Pendahuluan

5 menit

1. Peserta didik dengan sungguh-sungguh merespons salam dan berdoa tanda mensyukuri anugerah Tuhan

2. Peserta didik merespons pertanyaan dari guru yang tentang pertanyaan pemantik

3. Guru menyapa dan mengondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan membacakan pantun nasihat

4. Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

<p>5. Peserta didik merespons secara aktif informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari termasuk metode dan media, langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran</p>	
<p>Inti</p>	<p>30 Menit</p>
<p>1. Peserta didik bersama guru membentuk kelompok belajar menjadi empat kelompok yang beranggota 5 orang.</p> <p>2. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menampilkan media pembelajaran berupa salindia/ PPT tentang puisi rakyat.</p> <p>Mengamati/orientasi</p> <p>3. Peserta didik mengamati puisi rakyat yang ditayangkan di layar proyektor</p> <p>Menanya/organisasi</p> <p>4. Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang media yang ditampilkan.</p>	

<p>5. Pendidik membagikan lembar kerja peserta didik yang akan digunakan untuk berdiskusi</p> <p>Mengumpulkan Informasi/identifikasi</p> <p>6. Peserta didik berdiskusi sesuai kelompoknya untuk mengerjakan LKPD Mengolah data</p> <p>7. Peserta didik bersama kelompoknya mengerjakan tugas latihan melengkapi pantun yang rumpang, dan memperbaiki pantun berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.</p> <p>Mengkomunikasikan/menyajikan hasil karya</p> <p>8. Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan bersaut pantun dengan anggota kelompoknya.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>5 Menit</p>
<p>1. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai puisi rakyat yang berupa pantun</p>	

<p>2. Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.</p> <p>3. Peserta didik melaksanakan Evaluasi pembelajaran</p> <p>4. Pendidik memberikan refleksi pembelajaran</p> <p>5. Peserta didik menerima informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Pendidik dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberi salam</p>	
Asesmen	
<p>Bagaimana guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran:</p> <p><input type="checkbox"/> Asesmen individu</p> <p><input type="checkbox"/> Asesmen kelompok</p>	

Keduanya

Jenis Asesmen

Asesmen Formatif (Asesmen terlampir)

Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan : Peserta didik yang mendapat nilai di atas 75 diberi tugas membuat pantun dan gurindam, serta menentukan tujuan dari pantun dan gurindam tersebut.

2. Remedial : Peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 75 diberi tugas untuk mengerjakan ulang asesmen dengan berdiskusi dan bertanya kepada temannya yang mengikuti pengayaan.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

a. Peserta didik diminta menyampaikan perasaan dan pengalaman saat mengikuti pembelajaran.

b. Guru mencatat hal-hal/peristiwa yang terjadi saat proses pembelajaran, terkait dengan:

- a. Momen terbaik apa yang saya rasakan ketika melakukan kegiatan ini?
- b. Apa saja yang tidak berjalan dengan baik saat saya melakukan kegiatan? Mengapa?
- c. Bagaimana saya dapat memodifikasi kegiatan pembelajaran agar cocok dengan karakteristik siswa saya?

Daftar Pustaka <https://www.youtube.com/watch?v=FdjBcpoRSQI> : Musikalisasi pantun rajin belajar

<https://www.youtube.com/watch?v=inTuZRraaiA> : Musikalisasi pantun peduli lingkungan

<https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-gurindam/> Kemendikbudristek. 2021. Bahasa Indonesia Kelas VII

Glosarium

Pola : sistem; cara kerja.

Nasihat : ajaran atau pelajaran baik; anjuran (petunjuk, peringatan; teguran) yang baik.

Mengolaborasi : melakukan kolaborasi

Penggubahan : proses, cara, perbuatan mengubah (mengarang) lagu, sajak.

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian sikap

Penilaian observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut instrumen dan lembar pengamatan penilaian sikap.

No	Nama	Aspek yang Dinilai						Jml.Sekor
		Religiusitas	Gotong Royong	Mandiri	Disiplin	Teliti	Kreatif	

Rubrik penilaian sikap

No	Sikap	Skor
1.	Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	
2.	Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	

3.	Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	
4.	Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	

<p> Nilai = Jumlah skor peserta didik <div style="text-align: right;">x 4 =</div> Jumlah skor maksimal </p>
--

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS PANTUN

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Tema pantun				
	• Tema sesuai dengan yang ditentukan				
	• Isi sampiran pantun tidak mencontoh yang pernah ada				
	• Pola pengembangan larik tidak mencontoh yang ada				
2.	Bagian sampiran pantun				

	• Rima silang pada larik 1 dan 2				
	• Isi kalimat dalam sampiran logis				
	• Struktur kalimat sesuai dengan kaidah				
	• Tidak berkaitan langsung dengan isi pantun				
3.	Bagian isi pantun				
	• Rima silang pada larik 3 dan 4				
	• Isi kalimat logis				
	• Struktur kalimat sesuai dengan kaidah				
	• Tidak berkaitan langsung dengan isi sampiran				
4.	Kaidah umum				
	Satu bait terdiri dari empat baris				
	Setiap baris terdiri dari 8 s.d. 12 suku kata				
	Memiliki rima a-b-a-b				
	Terdapat perbedaan antara bagian isi dan sampiran				

Penskoran

4= jika terdapat semua unsur

3= jika terdapat ada 1 unsur

2= jika terdapat 2 unsur

1= jika terdapat 1 unsur

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MAPEL BAHASA INDONESIA KELAS VII

Nama :

Kelas :

No. :

Kerjakan soal-soal berikut dengan singkat dan tepat!

1. Perhatikan pantun rumpang berikut!

Anak ayam turun sepuluh

Mati satu tinggal sembilan

.....

.....

2. Perhatikan pantun rumpang berikut!

Jalan-jalan ke Pulau Buru

Sungguh elok mentari pagi

.....

.....

3. Perhatikan pantun rumpang berikut!

Kalau piknik di tepi pantai,

Pulanglah sebelum hari senja

.....

.....

4. Perhatikan pantun rumpang berikut!

Tumbuh merata pohon tebu,

Pergi ke pasar membeli daging.

.....

.....

5. Perhatikan pantun rumpang berikut!

Anak burung belajar terbang

6. Perhatikan pantun rumpang berikut!

.....

Tiba-tiba jatuh ke darat

.....

.....

Buat apa berparas cantik

.....

Kalau tidak mau sembahyang

7. Perhatikan pantun rumpang berikut!

8. Perhatikan pantun rumpang berikut!

.....

.....

.....

.....

Ketika kecil rajin belajar

Melihat ibu sudah datang,

Sesudah besar senanglah hati

Hati cemas jadi gembira.

9. Perhatikan pantun rumpang berikut!

10. Perhatikan pantun rumpang berikut!

.....

.....

.....

.....

Kalau kita rajin belajar,

Jika kita rajin sembahyang

Cita-cita pasti tercapai.

Akan selamat dunia dan akhirat.

MATERI BAHASA INDONESIA KELAS VII BERKELANA DI DUNIA IMAJINASI
MENGIDENTIFIKASI DAN BERKREASI DENGAN PUISI RAKYAT SMP
NEGERI 1 BRINGIN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks puisi untuk menentukan makna tersurat dan tersirat. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk puisi dengan menggunakan kosakata secara kreatif.

Profil Pelajar Pancasila yang akan dikuatkan

Bekerja sama, kreatif, bernalar kritis, religiusitas, gotong royong, disiplin, Teliti.

Petunjuk Umum/Pengantar:

- a. Anak-anak kita bertemu kembali dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada modul ini kita akan belajar tentang elemen berbicara, mempresentasikan, dan menulis puisi rakyat. Mari berdoa terlebih dahulu, semoga kita diberi kemudahan dan kelancaran dalam belajar.
- b. Anak-anak pada kesempatan ini kita akan mempelajari puisi rakyat mulai dari mengidentifikasi ciri , tujuan , dan menulis puisi rakyat,serta berkreasi membuat musikalisasi puisi rakyat. Setiap kegiatan belajar akan disajikan materi ringkas,

petunjuk kerja, dan latihan soal. Untuk membantu kalian memahami materi di modul kalian bisa melakukan hal-hal berikut:

- a. Menyiapkan dan membaca bahan pendukung (referensi) lain, misalnya: buku paket.
 - b. Bertanyalah kepada bapak, ibu, teman, saudara kalian atau dengan bapak ibu guru mata pelajaran.
 - c. Kerjakan latihan-latihan yang ada di dalam setiap kegiatan belajar dengan baik dan tepat waktu. Selamat belajar tetap jaga kesehatan, selalu menjaga imun!
-

A. Tujuan Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran Problem Based Learning dan TPACK, peserta didik dapat menulis tek puisi rakyat.
2. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran Problem Based Learning dan TPACK, peserta didik dapat melengkapi pantun yang rumpang berdasarkan struktur dan kebahasaan dengan tepat.
3. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran Problem Based Learning dan TPACK, peserta didik dapat memperbaiki kesalahan urutan pantun berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan teliti
4. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran Problem Based Learning dan TPACK, peserta didik dapat merumuskan tema pantun yang akan ditulis secara mandiri.

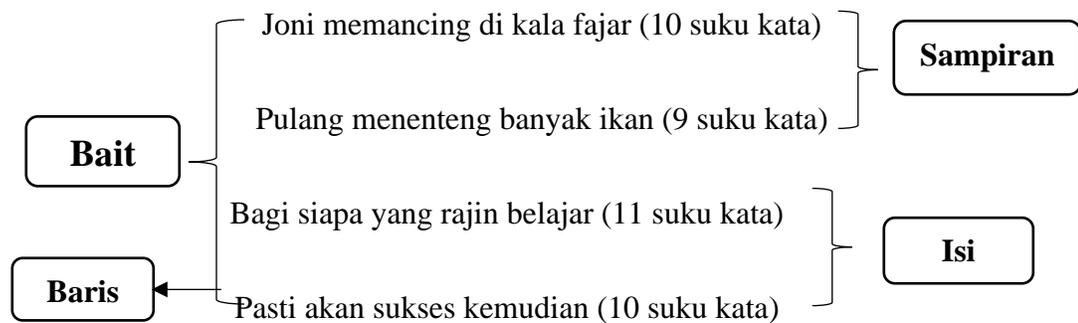
B. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah yang kamu ketahui tentang pantun?
2. Coba kamu tuliskan satu bait pantun yang masih kalian ingat!
3. Materi Pembelajaran

1. Menganalisis Ciri Puisi Rakyat

a. Pantun

Perhatikan pantun berikut!

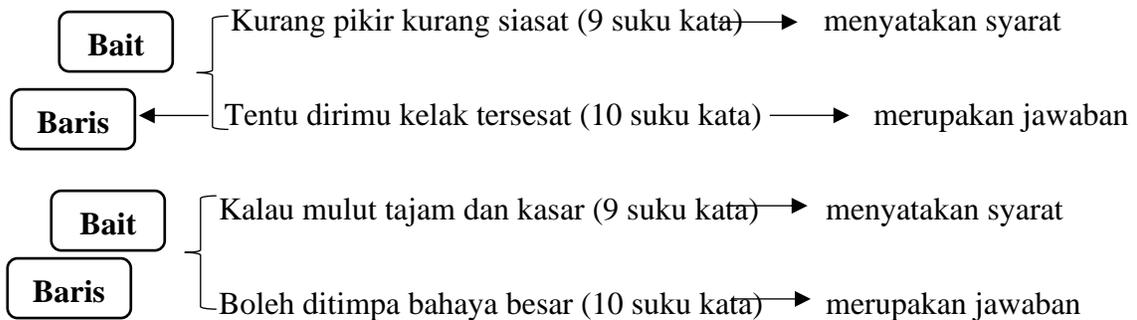


Bila kita cermati pantun tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa ciri-ciri pantun adalah sebagai berikut.

- (1) Satu bait pantun terdiri dari empat baris
- (2) Setiap baris terdiri dari 8 sampai 12 suku kata
- (3) Baris satu dan dua merupakan sampiran
- (4) Baris tiga dan empat merupakan isi
- (5) Bunyi akhir berpola/ berima silang: a-b-a-b

b. Gurindam

Perhatikan contoh gurindam berikut!



Setelah kalian mencermati contoh dua bait gurindam tersebut, kalian akan memperoleh informasi bahwa gurindam memiliki ciri- ciri sebagai berikut.

- (1) Setiap bait terdiri atas dua baris.
 - (2) Setiap baris terdiri atas 8 – 14 suku kata
 - (3) Baris pertama merupakan syarat, baris kedua merupakan jawaban.
 - (4) Baris pertama dan kedua membentuk kalimat majemuk, biasanya berupa hubungan sebab akibat.
 - (5) Berima/ berpola sajak a – a. 2.
2. Mengidentifikasi Tujuan Puisi Rakyat (Pantun dan Gurindam)

Puisi rakyat bertujuan untuk menghibur pembaca, memberikan nasihat, mendidik anak, mengajak, melarang melakukan sesuatu, menggambarkan perenungan serta untuk memprotes ketidakadilan yang terjadi di masyarakat. Hal-hal yang disampaikan dalam

puisi rakyat biasanya berupa: nasihat, sindiran, atau menghibur. Perhatikan contoh pantun dan gurindam berikut!

Anak kecil bermain batu
Batu besar dilempar masuk sumur
Belajar jangan mengenal waktu Juga jangan mengenal umur

Tujuan: nasihat untuk belajar tidak mengenal waktu dan umur

Duduk manis di bibir pantai
Lihat gadis, aduhai tiada dua
Masa muda kebanyakan santai
Sudah renta sulit tertawa

Tujuan: menyindir bila masa muda terlalu banyak santai ketika tua akan bersedih.

Sungguh cantik si burung gelatik
Bermain ke kebun ambil si buah duku
Sungguh menawan si gadis cantik
Sayang seribu sayang badannya berbau.

Tujuan: menghibur

Sebelum berbicara pikir dahulu
Agar tak melukai hati temanmu

Tujuan: nasihat untuk berhati-hati dalam berbicara

Kalau berbicara semaumu
Tentulah banyak orang yang membencimu

Tujuan: nasihat untuk berhati-hati dalam berbicara agar tidak dibenci orang.

3. Berkreasi dengan Puisi Rakyat

Nah, sekarang kalian akan berlatih membuat pantun. Ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam menulis pantun. Berikut langkah-langkah menulis pantun.

- a. Menentukan tema Tema merupakan gagasan pokok atau pokok pikiran yang diungkapkan dalam puisi (pantun). Tema ini biasanya memuat gagasan, perasaan, atau pesan yang akan disampaikan kepada pembaca atau pendengar puisi. Contoh tema: persahabatan, berbakti kepada orang tua, pendidikan, kepahlawanan, dll.
- b. Menentukan pernyataan sesuai dengan tema. Pernyataan adalah kalimat yang menjadi dasar menyusun larik/ baris dalam berpantun yang sesuai dengan tema. Contoh Tema: kepahlawanan Pernyataan: Pahlawan menolong tanpa pandang bulu.
- c. Menentukan larik pantun Jika kita akan menulis pantun, kita harus memahami ciri pantun yakni: dua larik sampiran, dua larik isi, setiap larik/ baris terdiri atas 8 – 12 suku kata, dan berima silang (a-b-a-b)

Contoh

Buah mangga buah mengkudu
Buah stroberi dalam keranjang
Pahlawan menolong tanpa pandang bulu
Kelak disukai dan dicintai banyak orang

4. Struktur Pantun

Teks pantun terdiri dari dua bagian yang menjadikan satu kesatuan utuh. Bagian-bagian tersebut antara lain.

- a. Sampiran, terletak di dua baris awal pantun. Biasanya tidak memiliki hubungan makna dengan bagian isi. Keterkaitannya hanya ada pada rima baris ke-1 sama dengan baris ke-3 dan baris ke-2 sama dengan baris ke-4.
- b. Isi, terletak di dua baris akhir pantun.

Di sinilah maksud dan amanat pantun bisa kita temukan. Baris ke-3 dalam isi, memiliki persamaan rima dengan baris ke-1 sampiran. Baris ke-4 isi, memiliki persamaan rima dengan baris ke-2 sampiran.

5. Kaidah Kebahasaan

Terdapat beberapa kaidah kebahasaan dalam pantun, antara lain.

- a. Rima yakni persamaan bunyi yang berulang. Pada pantun persamaan bunyi yang berulang. Pada pantun persamaan bunyi terletak pada akhir baris dan membentuk pola persamaan a-b-a-b.
- b. Diksi yakni pemilihan kata. Pada pantun diksi disesuaikan dengan batasan setiap lariknya yakni 8 s.d. 12 suku kata.
- c. Variasi kalimat perintah yakni kalimat yang berisi perintah atau suruhan. Contohnya:
buanglah sampah pada tempatnya.
- d. Variasi kalimat larangan yakni kalimat yang berisi larangan agar orang tidak melakukan sesuatu. Cirinya terdapat kata jangan dan hindari.

- e. Variasi kalimat saran yakni kalimat yang berisi saran untuk melakukan sesuatu. Cirinya terdapat kata sebaiknya, seyogyanya, dan seharusnya.
- f. Variasi kalimat ajakan yakni kalimat yang berisi ajakan untuk melakukan sesuatu. Cirinya terdapat kata ayo dan mari.

6. Langkah-Langkah Menulis Pantun

Pantun termasuk ke dalam jenis puisi lama yang terikat aturan. Ini menjadi tantangan bagi kita dalam menuliskannya agar sesuai dengan aturan tersebut. Terdapat beberapa langkah menulis pantun, antar lain.

- a. Pahami karakteristik pantun Saat menulis pantun, kita harus memahami siapa orang yang akan membaca/mendengar pantun kita? Kapan pantun ini digunakan? Jika berada di ruang formal, kita bisa menyesuaikan pemilihan kata dalam pantun agar santun. Jika ada di ruang yang nonformal, kita bisa menggunakan pemilihan kata yang biasa kita gunakan sehari-hari bersama teman.
- b. Tentukan tema Tema merupakan ide pokok yang menginspirasi kita dalam menuliskan pantun. Pilih jenis pantun yang kita anggap menarik, misalnya pantun persahabatan, pantun cinta, pantun agama, jenaka, pantun nasihat, pantun teka-teki, dan pantun pendidikan.
- c. Tulis bagian isi Setelah menentukan tema, langkah berikutnya yakni menuliskan dulu bagian isi. Mengapa bagian isi dulu? Kita akan mengetahui maksud dan tema sebuah

pantun dalam struktur bagian isi. Misalnya, kita menentukan pantun dengan tema nasihat. Langkah selanjutnya kita tuliskan bagian isi dengan berdasar pada ciri pantun.

.....	
.....	
Biasakan membaca buku	(terdapat 9 suku kata)
Sebab itu sumber pengetahuan	(terdapat 11 suku kata)

d.Tulis bagian sampiran Setelah menuliskan bagian isi, langkah berikutnya yakni menulis bagian sampiran. Agar padu, kita harus menyesuaikan rima (persamaan bunyi akhir kata) baris ke-1 sama dengan baris ke-3 dan baris ke-2 sama dengan baris ke-4. Contohnya sebagai berikut.

Pergi ke pasar beli paku	(terdapat 9 suku kata)
Harganya murah hanya seribu <u>an</u>	(terdapat 11 suku kata)
Biasakan membaca buku	
Sebab itu sumber pengetahu <u>an</u>	

MEDIA PERANGKAT PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII
BERKELANA DI DUNIA IMAJINASI MENGIDENTIFIKASI DAN BERKREASI
DENGAN PUISI RAKYAT SMP NEGERI 1 BRINGIN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks puisi untuk menentukan makna tersurat dan tersirat. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk puisi dengan menggunakan kosakata secara kreatif.

Profil Pelajar Pancasila yang akan dikuatkan Bekerja sama, kreatif, bernalar kritis, religiusitas, gotong royong, disiplin, Teliti.

A. Tujuan Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran Problem Based Learning dan TPACK, peserta didik dapat menulis teks puisi rakyat.
2. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran Problem Based Learning dan TPACK, peserta didik dapat melengkapi pantun yang rumpang berdasarkan struktur dan kebahasaan dengan tepat.

3. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran Problem Based Learning dan TPACK, peserta didik dapat memperbaiki kesalahan urutan pantun berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan teliti.

4. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran Problem Based Learning dan TPACK, peserta didik dapat merumuskan tema pantun yang akan ditulis secara mandiri.

B. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah yang kamu ketahui tentang pantun?

2. Coba kamu tuliskan satu bait pantun yang masih kalian ingat!

A. Media

a. Contoh teks pantun

b. Salindia tentang puisi rakyat yang lebih menitikberatkan pada pembahasan materi pantun

B. Alat

a. Laptop

b. LCD Proyektor

C. Penggunaan Media

1. Contoh pantun

Di awal kegiatan pembelajaran sudah disebutkan beberapa pantun yang dimaksudkan untuk memotivasi siswa dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

2. Salindia

Salindia digunakan pada tahap pembelajaran inti, tepatnya dalam diskusi kelompok. Tujuannya ditampilkan salindia ini agar peserta didik termotivasi untuk menelaah pantun dan tujuan akhirnya agar peserta didik mampu untuk membuat pantun dengan memperhatikan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan pantun.

D. Media pembelajaran

Contoh pantun

Pengertian pantun

Puisi rakyat atau dikenal sebagai puisi lama merupakan karya sastra warisan nenek moyang yang mengandung nilai-nilai kehidupan. Ciri utama dari puisi rakyat adalah bentuknya terikat oleh aturan seperti rima, baris, dan suku kata. Terdapat beberapa jenis puisi rakyat, antara lain pantun, syair, dan gurindam.

Ada tiga jenis puisi rakyat yang dikenal di Indonesia, yaitu pantun, syair dan gurindam. Masing-masing ketiganya memiliki ciri khas.

Pengertian pantun dan gurindam



- Pantun adalah puisi melayu yang berfungsi untuk mendidik, menegur, dan menghibur. Kata-kata dalam pantun disusun mengikuti aturan tertentu sehingga menarik untuk didengar.
- Gurindam adalah puisi yang terdiri dari dua bait dan dalam setiap baitnya ada dua baris kalimat dengan rima yang sama. Baris pertama dalam gurindam umumnya berupa persoalan atau masalah, sedangkan baris kedua berisi jawaban akibat dari masalah tersebut.

Pengertian syair dan ciri-ciri pantun

- Syair berasal dari bahasa Melayu, yaitu syu'ur yang artinya perasaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), syair adalah puisi lama yang tiap baitnya terdiri atas empat larik dan memiliki akhiran dengan bunyi yang sama.
- Ciri-ciri pantun
 - a. Terdiri dari empat baris
 - b. Setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata
 - c. Bersajak akhir a-b-a-b
 - d. Baris pertama dan kedua adalah sampiran
 - e. Baris ketiga dan keempat adalah isi.

Struktur teks pantun



Struktur teks pantun

Teks pantun hanya tersusun oleh 2 elemen sehingga menjadi suatu teks yang utuh, berikut struktur teks pantun

a. Sampiran

Terletak di 2 baris pertama dan umumnya tidak ada hubungan dengan bagian kedua (isi).

b. Isi

Terletak di 2 baris terakhir dimana merupakan tujuan dari pantun tersebut. Tetapi terkadang bentuk sampiran membayangkan isi dari pantun, dan posisi sampiran tidak bisa ditukar dengan isi.

LAMPIRAN III

Kumpulan Pantun Jarjit

Pantun (1)

Ada ikan masak gulai

Bulan cerah dipagi hari

Kalau tuan bijak pandai

Apa binatang keris dikaki?

Pantun (2)

Hari-hari kerumah nona Tam

Lihat orang memotong tebu

Apa binatang darahnya hitam

Janggutnya lebat tulangnya satu?

Pantun (3)

Belayar perahu di pulau pandan

Menuju ke selat Malaka

Lebar kepala dari badan

Apakah itu coba teka?

Pantun (4)

Budak-budak jual paku

Mari jual di tepi jalan

Banyak sekali paku-paku

Paku apa yang boleh dimakan?

Pantun (5)

Dua tiga ulat menari

Ulat apa yang banyak kaki?

Pantun (6)

Dua tiga jambu batu

Nanti muka banyak jerawat batu

Pantun (7)

Dua tiga payung

Kamu kan Ehsan payong

Pantun (8)

Dua tiga kura-kura

Aku lupa

Pantun (9)

Satu dua tiga kue raya

Mari kita bergembira

Pantun (10)

Satu dua makan kerupuk

Saya mau tengok

Pantun (11)

Dua tiga durian mahal

Saya tahu itu hal

Pantun (12)

Dua tiga sayur petola

Saya pandai melempar bola

Pantun (13)

Dua tiga elang

Saya mau berenang

Pantun (15)

Dua tiga sahabat pena

Kalian berdua sahabat selamanya

Pantun (17)

Dua tiga onde-onde

Apapun tak boleh

Pantun (19)

Dua tiga muka surat tak ada

Jarjit tak boleh cerita

Pantun (14)

Dua tiga mercon meletup

Lebih dari cukup

Pantun (16)

Dua tiga batang lidi

Apa sudah jadi?

Pantun (18)

Satu dua ikan sepat

Satu katakpun takku dapat

Pantun (20)

Dua tiga belalang

UFO sudah hilang

Pantun (21)

Dua tiga kue lepat

Upin Ipin hebat

Pantun (23)

Dua tiga kuda berlari

Makan apa hari ini?

Pantun (25)

Dua tiga daun

Tak ada apapun

Pantun (27)

Dua tiga orang makan lala

Upin Ipin bicaralah!

Pantun (22)

Dua tiga kayu sakti

Aku ada bukti

Pantun (24)

Dua tiga ada dacing

Perut Ehsan ada cacing

Pantun (26)

Dua tiga kura-kura

Air kelapa enak juga

Pantun (28)

Dua tiga makan durian

Tak ada durian?

Pantun (29)

Dua tiga kue keripap

Es kepal sangat sedap

Pantun (31)

Dua tiga kilo

Dedi Ehsan jadi hiro

Pantun (33)

Dua tiga ayam golek

Jarjit Singh pun mau balik

Pantun (35)

Dua tiga ikan laga

Siapa itu, Upin Ipin kah?

Pantun (37)

Dua tiga hari raya

Upin Ipin buat apa?

Pantun (30)

Dua tiga buah kela

Mau buat apa?

Pantun (32)

Dua tiga makan cepaki

Apakah bendani?

Pantun (34)

Dua tiga buah kelapa

Ini siapa?

Pantun (36)

Dua tiga biji bola

Jangan balik lagi ya

Pantun (38)

Dua tiga udang galah

Kita semua bersalah

Pantun (39)

Dua tiga kira-kira

Kami rindu kamu juga

Pantun (40)

Dua tiga anak ayam

Pin pin pom!



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
 UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI – BK, PPKN, PE, PBSI, PBI, PMTK, dan PIPA
 SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

No.013/KA-2/FKIP-UPS/VI/2023

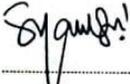
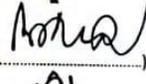
Dengan ini Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor 022/SK/A-2/FKIP-UPS/VI/2023 tanggal 4 Juli 2023 menyatakan bahwa pada hari Jum'at tanggal 21 bulan Juli tahun 2023 pukul 13.00 WIB telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :

Nama : Ratna Sari
 NPM : 1519500030
 Jurusan / Progd : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : **Jenis dan Makna Pantun dalam Serial Upin & Ipin pada Tokoh Jarjit serta Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP**
 Nilai : Angka 80,67 Huruf B+
 Keterangan : LULUS

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 21 Juli 2023

Tim Penguji

- | | | | |
|-----------------------------|---|--------------------------------|--|
| 1. Ketua | : | | |
| Nama | : | Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd. |  |
| NIDN | : | 0609088301 | (.....) |
| Pangkat / Gol. | : | Penata / IIIC | |
| Jabatan | : | Lektor | |
| 2. Sekretaris | : | | |
| Nama | : | Syamsul Anwar, M.Pd. |  |
| NIDN | : | 0608048601 | (.....) |
| Pangkat / Gol | : | Penata Tk I / IIID | |
| Jabatan | : | Lektor | |
| 3. Penguji I | : | | |
| Nama | : | Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum |  |
| NIDN | : | 0010065801 | (.....) |
| Pangkat / Gol | : | Pembina Tk. I / IVB | |
| Jabatan | : | Lektor Kepala | |
| 4. Penguji II/Pembimbing II | : | | |
| Nama | : | Khusnul Khotimah, M.Pd. |  |
| NIDN | : | 0607128701 | (.....) |
| Pangkat / Gol | : | Penata / IIIC | |
| Jabatan | : | Lektor | |
| 5. Penguji III/Pembimbing I | : | | |
| Nama | : | Dr. Tri Mulyono, M.Pd. |  |
| NIDN | : | 0623116501 | (.....) |
| Pangkat / Gol | : | Pembina / IVA | |
| Jabatan | : | Lektor Kepala | |





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI - BK, PPKN, PE, PBSI, PBI, PMTK, dan PIPA
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas

1. Pembimbing I
N a m a : Dr. Tri Mulyono, M.Pd.
NIDN : 0623116501
Pangkat / Golongan : Pembina / IVA
Jabatan : Lektor Kepala

2. Pembimbing II
N a m a : Khusnul Khotimah, M.Pd.
NIDN : 0607128701
Pangkat / Golongan : Penata / IIC
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini
N a m a : Ratna Sari
NPM : 1519500030
Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :
Jenis dan Makna Pantun dalam Serial Upin & Ipin pada Tokoh Jarjit serta Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP

dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1	Pengajuan Judul	21 Desember 2022
2	Penulisan Proposal	30 Desember 2022
3	Pelaksanaan Penelitian	1 Maret - 15 Maret 2023
4	Pengumpulan Data	17 Maret - 10 April 2023
5	Analisis Data	10 April - 20 April 2023
6	Penyusunan Laporan/Skripsi	25 April - 15 Mei 2023

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Jumat, 21 Juli 2023

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Pembimbing I,

Dr. Tri Mulyono, M.Pd.
NIP/Y 75525111965

Tegal, 21 Juli 2023

Khusnul Khotimah, M.Pd.
NIP/Y 23067121987



Mengetahui,
Dekan,
Dekan FKIP

Wahyuni Sudhoyo, M.Pd.
NIP 0609088301



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
UPT INOVASI DAN PUBLIKASI ILMIAH

Jl. Halmahera Km. 1 – Tegal 52122
Sekretanat Telp / Fax (0283) 351082 / Rektor Telp / Fax (0283) 351267
e-mail: info@upstegal.ac.id website: www.upstegal.ac.id

Nomor 006.a1114 K.A-2/TPI-UPS/VIII/2023
Lampiran -
Perihal **HASIL SCAN SIMILARITY**

8/6/2023 1,15:21

Kepada,
Yth. Ratna Sari

Dalam rangka pencegahan kasus plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Sari
Jenis karya : SKRIPSI
Judul : Jenis dan Makna Pantun dalam Serial Upin & Ipin pada Tokoh Jarjit serta Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul : **Jenis dan Makna Pantun dalam Serial Upin & Ipin pada Tokoh Jarjit serta Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP** telah dicek kesamaan (similarity) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar 28 %. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik publikasi dalam karya saya ini
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemeriksa,
Kepala UPT. Inovasi dan Publikasi Ilmiah
Universitas Pancasakti Tegal



Yuli Armani, M.Pd
NIDN 0616068601

File Hasil Uji Similarity

Tegal, 6 Agustus 2023
Yang menyatakan,

Ratna Sari

